

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Masjid merupakan pranata keagamaan yang tidak terpisahkan dari umat islam, Dimana ada umat islam dan disitu tentunya akan terdapat masjid. Islam menempakan masjid sebagai dalam posisi yang strategis, Secara umum masjid memiliki banyak fungsi seperti dalam bidang pendidikan, bidang sosial dan mensejahterakan ekonomi umat.

Masjid bukan hanya sebatas tempat kegiatan ibadah bagi umat islam tetapi masjid di harapkan menjadi pusat aktivitas sosial dan ekonomi bagi para umat islam. Konsep pemberdayaan menjadi sangat penting karena dapat memberikan dampak positif bagi pemanfaatan sumber daya manusia melalui pemberdayaan masjid untuk kesejahteraan umat islam.

Pengembangan sumber daya manusia melalui pemberdayaan ekonomi umat Islam merupakan sebuah harapan besar tentang manfaat fungsi masjid sebagai wadah pemberdayan untuk kesejahteraan ekonomi umat Islam, harapan ini merupakan sesuatu yang di inginkan oleh para umat islam atau masyarakat yang akan kekurangan perekonomiannya atau bahkan yang membutuhkan.

Dengan adanya kekurangan perekonomian masyarakat di harapkan akan adanya masjid sebagai salah satu wadah pemberdayaan untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat seperti adanya bantuan atau pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan, mengingatkan akan hal bahayanya jika meminjam kepada reternir atau pinjol (pinjaman online) yang mengakibatkan terjadinya ketidak sejahteraan pada masyarakat.

Banyaknya masyarakat yang membutuhkan pinjaman uang untuk keperluan pribadinya seperti biaya kehidupan atau bahkan untuk usahanya kepada rentenir, Rentenir merupakan orang yang memberikan pinjaman sejumlah uang dengan bunga yang tinggi. Pinjaman ini biasanya di berikan kepada orang yang membutuhkan uang dengan sangat mendesak atau butuh uang cepat, Akan tetapi seiringnya dengan waktu kini sudah banyak pinjaman online atau bisa di sebut dengan pinjol, Pinjol sendiri merupakan pinjaman uang yang berbasis online yang bisa mempermudah para peminjamnya untuk meminjam uang kepada pinjaman online tersebut akan tetapi walaupun sangat memudahkan para peminjamnya, pinjol memberikan bunga yang sangat tinggi.

Bahkan selain pinjol memberikan bunga yang sangat tinggi dampak bahayanya pun kepada identitas pribadi kita yang sangat mudah memberikan ke pada pinjol yang akan kita pinjam tersebut, dikarenakan ketika mendaftarkan diri kepada pinjaman online otomatis data diri kita harus di isi sebagai jaminannya walau tidak sebanding berapa rupiah yang kita akan pinjam tersebut, dan bahkan dampak bahaya dari meminjam uang kepada rentenir dan pinjol jika tidak bisa

membayar cicilan tersebut bisa dengan secara paksa menyita barang-barang pribadi.

Sudah ada kasus yang terkena dampak reternir atau pinjaman online di daerah Komplek Griya Mitra Kelurahan Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung ini yang sangat meresahkan para masyarakat yang sudah meminjam uang kepada rentenir atau bahkan pinjaman online yang tidak mampu untuk membayarnya lagi dikarenakan faktor ekonomi.

Diharapkan akan hadirnya masjid sebagai wadah pemberdayaan untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat bisa mensejahterakan para masyarakat dalam hal perekonomiannya dengan adanya bantuan pinjaman yang di sediakan oleh masjid.

Oleh karena itu disini peran DKM Masjid Al-Muhajirin dalam upaya untuk mensejahterakan masyarakat dengan upaya menghilangkan rentenir atau pinjaman online yang beredar di masyarakat Komplek Griya Mitra yang sangat membahayakan masyarakat yang meminjamnya dengan membuat Program Tamaja dengan kepanjangan Ta'awun Amal Jari'ah, Kata Ta'awun yaitu saling tolong menolong dalam kebaikan kepada sesama manusia atau membantu kepada sesama pada saat membutuhkan.

Tamaja di bentuk untuk upaya mensejahterakan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat berbasis pinjaman biaya untuk modal usaha yang kurang untuk berusaha dan yang membutuhkan uang seperti untuk membayar

biaya pendidikan, kekurangan akan persediaan kebutuhannya dengan mempermudah para masyarakatnya dan tanpa biaya apapun bahkan tanpa bunga.

Program ini sangat menarik untuk di jadikan sebagai penelitian skripsi karena penelitian ini dilakukan di DKM Al-Muhajirin dengan program TAMAJA yang di laksanakan oleh masyarakat bukan dari program pemerintah dan saluran dana untuk keberlangsungan program ini di dapatkan oleh sumbangan masyarakat yang berada di lingkungan komplek griya mitra dan di kelola oleh DKM Al-Muhajirin untuk dijadikan program TAMAJA, jadi dana masyarakat untuk membantu masyarakat yang sangat membutuhkan seperti terlilit hutang, biaya pendidikan, modal usaha dan sebagainya yang bersifat tidak untuk menguntungkan diri sendiri oleh karena itu alasan ini yang membuat untuk di jadikan penelitian dan program ini sangat relavan dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Untuk mengetahui lebih lanjut terkait pemberdayaan ekonomi dalam mensejahterakan masyarakat melalui program tamaja, maka penulis mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“PERAN MASJID DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT”** (Studi Deskriptif Program Tamaja di Masjid Al-Muhajirin Komplek Griya Mitra Kelurahan Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan atas latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis memfokuskan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Program di Masjid Al-Muhajirin Komplek Griya Mitra Kelurahan Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Tamaja di Masjid Al-Muhajirin Komplek Griya Mitra Posindo Kelurahan Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana Hasil Program Tamaja di Masjid Al- Muhajirin Komplek Griya Mitra Kelurahan Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Program di Masjid Al-Muhajirin Komplek Griya Mitra Kelurahan Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Program Tamaja Masjid Al-Muhajirin Komplek Griya Mitra Kelurahan Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui hasil program Tamaja di Masjid Al-Muhajirin Komplek Griya Mitra Kelurahan Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Melalui manfaat penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak di antaranya :

1. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini di harapkan mampu menjadi penambah wawasan dan sumber rujukan dalam mencari referensi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terutama untuk Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi untuk mahasiswa dan manfaat untuk masyarakat sekitar dalam melakukan proses pemberdayaan di sekitar dalam melakukan proses pemberdayaan di sekitar kawasan konservasi dan bisa digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

E. Landasan Pemikiran

1) Hasil Penelitian Sebelumnya

Pernah ada sebelumnya yang membahas tentang yang sejenis dengan penelitian ini, di antaranya :

- a) Skripsi yang di tulis oleh Siti Insani Akbari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul “**PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS MASJID**” (Studi Deskriptif di Koperasi Masjid Salman ITB Kota Bandung). Hasil dari

penelitian ini menjelaskan bahwa keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi yang di capai oleh KASAB (Koperasi Salman Bersatu) dalam upaya memenuhi kebutuhan para anggotanya tidak melalui pinjaman uang melainkan di ganti oleh barang uang disesuaikan dengan kebutuhan yang di perlukan oleh anggotanya

- c) Skripsi yang di tulis oleh Syaiful Akhyar Tanjung Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan dengan judul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MASJID PADA MASJID AL-FALAH KELURAHAN GELUGUR DARAT 1 KOTA MEDAN”**. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui pemberdayaan berbasis masjid di bidang sosial maupun pendidikan pada masjid al-falah Kelurahan Gelugur Darat 1 Kecamatan Medan timur Kota medan
- d) Skripsi yang di tulis oleh Harismayanti Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan Judul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MASJID”** (Studi Kasus Layanan Sosial dan Pendidikan Masjid Besar Al-Amin Kecamatan Manggala Makassar). Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pemberdayaan yang di

lakukan oleh Masjid Al-Amin lebih terfokus pada pemberdayaan sumber daya manusia terlihat dari adanya kegiatan pembinaan dan pendidikan bagi masyarakat.

2) Landasan Teori

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang berarti “kekuatan dan terjemahan dari kata *Empowerment*, sehingga dapat di jelaskan bahwa pemberdayaan merupakan daya atau kekuasaan kepada kelompok yang lemah yang belum mempunyai kekuasaan atau belum mandiri terutama dalam memenuhi kehidupan sehari-hari (Hamid, 2018:8)

Isitilah Pemberdayaan sudah populer di Indonesia sejak tahun 1990 di banyak Negara. Dalam perkembangannya istilah pemberdayaan di gunakan dalam tonggak keberhasilan pembangunan masyarakat. Paradigma pemberdayaan adalah paradigm pembangunan manusia, yaitu pembangunan yang berpusat pada rakyat yang merupakan proses pembangunan yang mendorong prakarsa masyarakat berakar dari bawah (Hamid, 2018:8)

Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai tindakan masyarakat melakukan suatu kerja kolektif dalam membuat perencanaan dan melakukan tindakan untuk memecahkan persoalan sosial dengan sumber daya yang ada.

Robert Chambers (2011 :22) seorang ahli yang pemikirannya dan tulisannya banyak dicurahkan untuk kepentingan upaya pemberdayaan masyarakat berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yakni bersifat *people centered* (berpusat pada manusia), *participatory* (partisipasi) *empowering* (memberdayakan) and *sustainable* (berkelanjutan).

Pengembangan ekonomi masyarakat dapat di bagikan ke dalam dua area di antaranya konservatif dan radikal. Pengembangan masyarakat ekonomi konservatif merupakan tatanan ekonomi yang melibatkan kepada masyarakat dalam pemanfaatan ekonomi yang ada, sedangkan pengembangan ekonomi masyarakat radikal merupakan pembentukan sistem ekonomi yang alternatif (Sharagge, 2000)

Rappaport (1994) memaparkan yaitu pemberdayaan adalah masyarakat yang mampu mengendalikan kehidupannya. Craig dan Mayo memaparkan yaitu konsep pemberdayaan yang mampu masyarakatnya dengan konsep kemandirian (*self help*), partisipasi (*participation*), jaringan kerja (*networking*), dan pemerataan (*equity*).

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan upah yang memadai, dan

penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.

Menurut Ginanjar Kartasasmita (1996), pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu bagaimana pengaruh sumber daya dalam memngembangkan potensi ekonomi masyarakat yang dapat meningkatkan produktivitas masyarakat baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang berada di sekitar kehidpn para masyarakat, agar supaya bisa meningkatkan produktivitasnya.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat meliputi beberapa hal, yaitu :

- a) Meningkatkan akses masyarakat dalam modal usaha
- b) Meningkatkan akses masyarakat terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia
- c) Meningkatkan akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana yang mendukung secara langsung terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Komponen pemberdayaan ekonomi yaitu meliputi :

- a) Lembaga atau organisasi pemberdayaan yaitu suatu wadah yang dibentuk untuk upaya masyarakat untuk organisasi dalam upaya melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pemberdayaan masyarakat.

- b) Partisipasi individu dalam upaya pembentukan kelompok pemberdayaan
- c) Pembiayaan Modal Pemberdayaan dalam pemberdayaan penyaluran dana
- d) Pendampingan merupakan fasilitator dalam proses pemberdayaan
- e) Pendidikan dan Pelatihan dalam pemberdayaan proses belajar berkulminasi dari level fisik ke level lebih tinggi yaitu pengetahuan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan yang harus dilakukan secara multi aspek baik dari aspek masyarakat sendiri maupun kebijakannya (Hutomo, 2000).

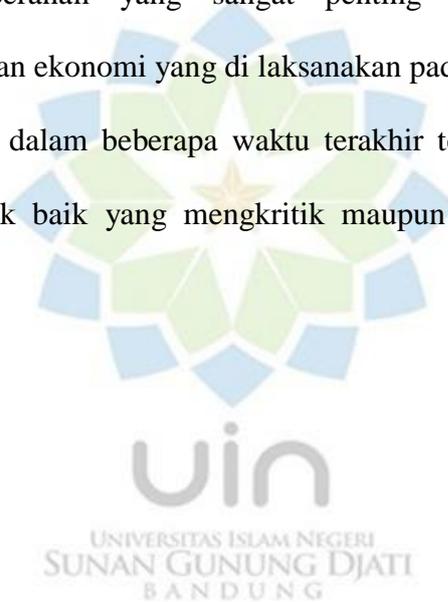
Konsep mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Hutomo (2000) dari beberapa program atau proyek pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi antara lain :

- a) Bantuan modal
- b) Bantuan pembangunan prasarana
- c) Bantuan pendampingan

- d) Penguatan kelembagaan
- e) Penguataan kemitraan usaha

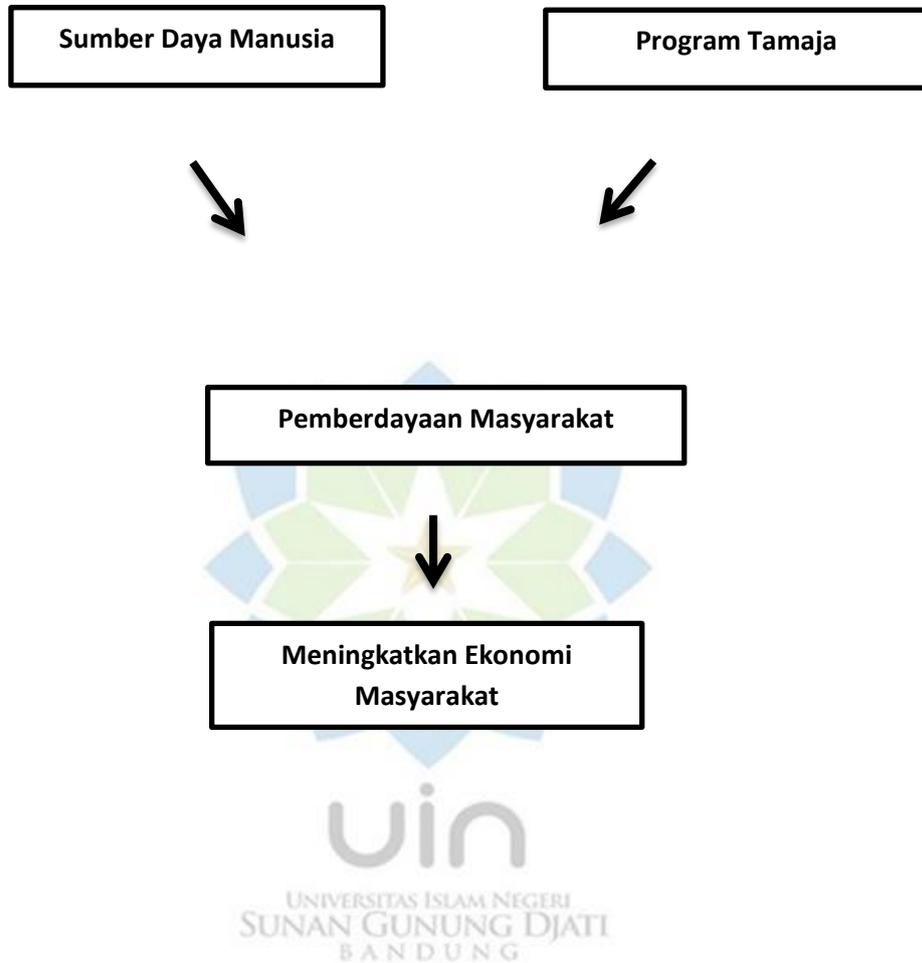
Konsep tersebut selanjutnya di gunakan sebagai alat analisis penelitian ini dengan menggunakan metode interpretif

Ekonomi dan Masjid selalu menjadi hal yang sebenarnya adalah satu kesatuan dalam kehidupan manusia. Dalam sejarah masjid memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Perkembangan ekonomi yang di laksanakan pada nilai-nilai Islam yang begitu pesat dalam beberapa waktu terakhir telah menarik perhatian banyak pihak baik yang mengkritik maupun memujinya (Susamto, 2008: 1)



3) Kerangka Konseptual

Gambar 1 1



F. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada Masjid Al-Muhajirin di Komplek Griya Mitra Kelurahan Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

2. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma dan Pendekatan yang di pakai dalam penelitian saya ini yaitu Paradigma dan Pendekatan kualitatif karena penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah atau bersifat penemuan. Alasan saya menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bersifat penemuan yang dimana ketika terjadi problem sosial maka akan terjadi penyelesaiannya yaitu Masjid Al-Muhajirin menerapkan sistem Tamaja.

Dalam paradigma ini kenyataan sosial di anggap sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dapat berubah, serta penuh makna, digunakan untuk meneliti pada suatu objek yang alamiah

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yang bermaksud akan menganalisis secara objektif, sistematis dan actual tentang mengenai fakta yang ada di Masjid Al-Muhajirin program Tamaja dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan ini

merupakan metode yang dilakukan secara luas ataupun menyeluruh supaya penelitian ini menemukan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Sedangkan menurut Mantra (2004) dalam buku Meleong (2007) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau tulisan dari orang yang diamati berupa perilaku orang yang di amati. Metode kualitatif berusaha mengungkapka berbagai hal menarik yang ada pada individu, kelompok, masyarakat dan bahkan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Sukidin , 2002).

Metode penelitian kualitatif juga lebih menekankan pada pemahaman secara menyeluruh dan mendalam terhadap satu aspek atau masalah.

H. Jenis Data

Jenis data yang di cari di penelitian ini menggunakan data kualitatif. Alasan penelitian saya ini menggunakan data kualitatif yaitu karena data kualitatif ini menggunakan metode penghasilan data yang di ambil dari sumber seperti buku, jurnal, dan bisa mengambil data kepada DKM masjid Al-Muhajirin mau Lisan ataupun Tulisan untuk membantu pembuatan skripsi saya ini.

I. Sumber Data

Menurut Moleong (2007) sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang di cermati oleh penelitian dan

benda-benda yang diamati samapai detailnya agar dapat dipahami makna yang tersirat didalamnya.

Penelitian kualitatif ini untuk mendapatkan data tentang kegiatan DKM Masjid Al-Muhajirin agar penelitian saya bisa berkualitas dan berjalan dengan lancar maka ada beberapa data yang harus di kumpulkan lengkap yaitu berupa data primer dan data sekunder

a) Data Primer

Untuk mendapatkan sumber data primer yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat Tamaja Komplek Griya Mitra Kelurahan Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung dapat di peroleh dari ketua Tamaja itu sendiri yaitu bapa Yadi.

b) Data Sekunder

Untuk mendapatkan sumber data sekunder itu sendiri bisa di dapatkan dari sumber lain seperti jurnal atau buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini atau bisa di peroleh dari dokumen resmi catatan tamaja itu sendiri atau ke pengurus masjid yaitu ka Arif

J. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data di lakukan melalui tahap sebagai berikut :

a) Observasi

Proses observasi ini dilakukan untuk pengamatan dan pencatatan data terhadap apa yang terjadi di saat yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan keadaan masyarakat saat ini saat sebelum dan sesudah adanya program tamaja dari DKM Masjid Al-Muhajirin bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi ini harus mencermati keadaan masyarakat untuk memperoleh gambaran yang nantinya akan membantu untuk pengisian penelitian ini dan mengobservasi kegiatan program tamaja dari Masjid Al-Muhajirin Komplek Griya Mitra Kelurahan Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

b) Wawancara

Proses wawancara ini dilakukan kepada masyarakat yang pernah mencoba program tamaja apa dampak sebelum dan sesudah memakai program tamaja dari DKM Masjid Al-Muhajirin dan mewawancarai keorganisasian dari program tamaja DKM Masjid Al-Muhajirin yang dilakukan dengan cara tatap muka langsung kepada beberapa orang. Wawancara ini sangat penting dilakukan agar bisa mendapatkan kelengkapan data dari sumbernya langsung itu sendiri.

c) Dokumentasi

Proses pengumpulan data dokumentasi ini bisa dilakukan dengan mencari dari DKM Masjid Al-Muhajirin program tamaja

berupa hasil rapat yang telah dilakukan ataupun catatan dan laporan dari program itu sendiri. Dokumentasi ini sangat membantu untuk membuat pengumpulan data-data yang dilakukan untuk membuat laporan dokumentasi di skripsi saya ini

K. Analisis Data

a) Penelaahan atau pengumpulan data

Proses menganalisis data kualitatif di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang di tuliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya

b) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok , memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Riset data bisa di lakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu di jaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan demikian tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang di peroleh selama penggalian data di lapangan.

c) Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penelitian menguatarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna dari data yang di kumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Pernarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

